

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan meneliti langsung data yang terkait dengan penelitian ke lokasi penelitian yang telah ditetapkan pada fenomena yang ada. Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan dan menjelaskan bagaimana pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 10.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan guru mata pelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah SD Muhammadiyah 10.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 10

C. Data dan Sumber data

1. Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, symbol, kode, dan lain-lain¹.

Data penelitian dikumpulkan baik lewat instrument pengumpulan data, observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Sumber data secara garis besar terbagi ke dalam dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Pokok

Data Pokok adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan yang erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti. yaitu

- 1) Pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 10. Meliputi:
 - a) Perencanaan Pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 10
 - b) Pelaksanaan Pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 10
 - c) Evaluasi Pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 10

¹ Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta:Ghalia Indonesia, 2002, h.82.

- 2) Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin meliputi:
 - a) Guru
 - b) Orang tua
 - c) Murid

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung dari informan, tetapi biasanya melalui penelusuran data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.² Ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subyek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengambilan data yang dipergunakan. Hal ini pada akhirnya akan ikut menentukan ketepatan hasil penelitian. Menurut Lofland, sebagaimana yang dikutip oleh Moleong menyatakan bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Jadi, kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama dan dokumen atau sumber tertulis lainnya merupakan data tambahan.³ Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data resmi

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2005, h.36.

³ Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h. 12.

yaitu sejarah singkat berdirinya, Keadaan guru dan siswa dan keadaan sarana dan prasarana di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin

2. Sumber Data

Jadi sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari informan yang terkait dalam penelitian, selanjutnya dokumen atau sumber tertulis lainnya merupakan data tambahan. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan Utama, yaitu Guru mata pelajaran Al-Islam Kemuhammadiyyahan
- b. Informan Tambahan, Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin
- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang berhubungan dengan kegiatan apa saja yang dilakukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. metode observasi menurut Mardalis, adalah hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu

studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.⁴ Data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis secara deskriptif-kualitatif, yaitu menyajikan data secara rinci serta melakukan interpretasi teoritis sehingga dapat diperoleh gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai.

Observasi ini dilakukan dengan cara mendatangi langsung objek penelitian, yaitu SD Muhammadiyah 10. Dengan teknik ini peneliti ingin mendapatkan informasi yang akurat tentang keadaan pembelajaran al-Islam kemuhammadiyyahan serta sarana dan prasarana yang ada

2. Wawancara/ *Interview*

Metode wawancara atau *interview* adalah suatu metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan jalan komunikasi dengan sumber data melalui dialog (Tanya-jawab) secara lisan baik langsung maupun tidak langsung. Lexy J Moleong mendefinisikan wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵ Dalam hal ini peneliti akan menggunakan metode wawancara langsung dengan subjek informan. Disamping itu untuk memperlancar proses wawancara dalam hal ini peneliti akan menggunakan metode wawancara

⁴ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 63.

⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h. 135.

langsung dengan subjek informan. Peneliti menggunakan Wawancara/ interview tak terstruktur yaitu wawancara yang bentuk pertanyaannya bebas (pertanyaan langsung tanpa daftar yang telah disusun sebelumnya).

Teknik wawancara ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada kepala Sekolah SD Muhammadiyah dan guru mata pelajaran Al-Islam Kemuhammadiyyahan berkenaan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyyahan sejarah berdirinya SD Muhammadiyah 10 dan perkembangannya,

3. Dokumentasi

Dokumen barang yang tertulis. di dalam memakai metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan lain sebagainya. Dalam pengertian yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang berwujud lisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol.⁶

Dalam teknik dokumentasi ini yang digali adalah mengumpulkan data, mengetahui keadaan sarana dan prasarana di SD Muhammadiyah

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1991), h. 102.

Tabel I
MATRIKS
DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No.	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Pokok:</p> <p>a. Pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyyahan di SD Muhammadiyah 10.</p> <p>1) Perencanaan Pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyyahan di SD Muhammadiyah 10.</p> <p>2) Pelaksanaan Pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyyahan di SD Muhammadiyah 10.</p> <p>3) Evaluasi Pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyyahan di SD Muhammadiyah 10.</p> <p>b. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyyahan di SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin.</p> <p>1) Guru</p> <p>2) Murid</p> <p>3) Orang tua</p>	Guru mata pelajaran Al-islam Kemuhammadiyyahan	Wawancara dan Observasi
2.	<p>Gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:</p> <p>1. Sejarah singkat berdirinya SD Muhammadiyah 10</p> <p>2. Keadaan guru dan siswa di SD Muhammadiyah 10</p> <p>3. Keadaan Sarana dan Prasarana di SD Muhammadiyah 10</p>	Kepala Sekolah dan arsip sekolahan	Wawancara, Observasi dan dokumentasi

E. Teknik Pengolahan data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Dalam proses pengolahan data ditempuh tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengecek kembali, melihat atau memberikan kelengkapan, kejelasan atau kesempurnaan data diperoleh.
- b. Klasifikasi data, yaitu, kegiatan ini dilakukan untuk mengelompokkan data-data yang terkumpul kemudian dikategorikan sesuai rumusan masalah.
- c. Interpretasi data, dalam tahap ini penulis memberi penjelasan data yang diperoleh sehingga mudah dalam memakainya.

2. Teknik analisis data

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek –aspek tertentu⁷

Dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian penyederhaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul

⁷ Prof. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D Cet 23*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.246.

dari catatan-catatan tertulis di lapangan, yang berlangsung terus-menerus sesama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pemilihan data sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pembelajaran mengembangkan gagasan pokok menjadi paragraf.

b. Penyajian data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.⁸

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari sebuah kata kata yang didapatkan. Selanjutnya disusun secara sistematis dan logis dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif sehingga lebih mudah dalam memahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-

⁸ *Ibid*, 249.

remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori⁹.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahapan pendahuluan
 - a. Penjajakan kelokasi.
 - b. Konsultasi dengan pembimbing mengenai rencana penelitian.
 - c. Membuat desain proposal berdasarkan hasil seminar.
 - d. Mengajukan desain proposal ke fakultas.
2. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan seminar setelah disetujui.
 - b. Memperbaiki desain proposal berdasarkan hasil seminar.
 - c. Memohon surat riset kepada pihak yang bersangkutan.
 - d. Mempersiapkan kelengkapan penelitian.
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data.
 - b. Mengolah, menyusun dan menganalisa data.
4. Tahap penyusunan laporan

Tahap ini dilakukan dengan menyusun laporan semua hasil penelitian, kemudian laporan yang telah disusun dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, apabila laporan tersebut telah disetujui oleh Dosen Pembimbing yang terbentuk dalam sebuah proposal, dan dianggap layak

⁹ *Ibid*, 252.

menjadi sebuah karya ilmiah, maka setelah itu siap untuk di munaqasyahkan.